



Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

¹Tiyas Nur Hidayah, ² Ahmad Rudi Yulianto*

^{1,2}Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung

*e-mail: ahmad.rudi@unissula.ac.id

Received: 2024-08-20
Revised: 2024-09-10
Accepted: 2024-09-25

Page : 19-31

Abstrak : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan Properti dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 44 perusahaan dan 132 data. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan alat uji SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan

Abstract : This research was conducted with the aim of determining the influence of capital structure, company growth, company size and liquidity on company value. The population used in this research is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2022 with a total sample of 44 companies and 132 data. The analysis technique in this research is multiple linear regression analysis using the SPSS 26 test tool. The results of this research show that capital structure has a positive and significant effect on company value. Company growth has no effect on company value. Company size has a positive and significant effect on company value, and liquidity has no effect on company value.

Keywords: Capital Structure, Company Growth, Company Size, Liquidity, Company Value



Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

1 Pendahuluan

Perkembangan dunia industri khususnya di sektor properti dan real estate berkembang sangat pesat. Hal tersebut menjadikan peningkatan persaingan antar perusahaan. Persaingan yang terjadi membuat para pengusaha ataupun pelaku bisnis tersebut terdorong untuk lebih kreatif, inovatif serta kompetitif dalam menghadapi persaingan yang ada. Ivangga et al., (2021) mengatakan bahwa sektor properti dan real estate adalah salah satu yang dapat menggambarkan suatu kondisi perekonomian negara, apabila semakin banyak suatu perusahaan menggerakkan bisnisnya bisa menjadikan suatu informasi bahwa perekonomian di negara tersebut semakin berkembang. Dengan berinvestasi di sektor properti dan real estate dapat menjadi suatu prospek yang baik, karena sektor tersebut umumnya memiliki sifat jangka panjang dan juga dapat tumbuh sesuai dengan perkembangan ataupun pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya perkembangan ini seringkali menjadi sebuah daya tarik maupun minat bagi seorang investor untuk berinvestasi dikarenakan sifatnya yang cukup menjanjikan, berjangka panjang dan pertumbuhannya yang cukup pesat.

Memaksimalkan suatu nilai perusahaan sangat penting karena dengan begitu berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan yaitu kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham sangatlah penting karena hal itu menggambarkan perusahaan sudah benar-benar memiliki tingkat nilai yang relatif tinggi dan baik dalam mengelola perusahaan. Perusahaan umumnya berusaha agar tercapai tujuannya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Jangka pendek bisa memaksimalkan laba dan jangka panjang mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham. Suatu nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Perusahaan *go public* atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham.

Dengan demikian, perusahaan harus mengupayakan strategi untuk prospek perusahaan di masa mendatang agar nilai perusahaan bisa bertahan atau semakin meningkat dan para investor dapat lebih percaya untuk menginvestasikan dana pada perusahaan serta pihak kreditur tidak merasa khawatir untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Kinerja perusahaan semakin baik, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal mencakup mengenai keputusan pendanaan. Hal tersebut penting bagi perusahaan agar dapat menjalankan operasi dalam perusahaan. Seorang manajer bisa menggunakan utang sebagai bahan untuk memberikan rasa percaya kepada investor, karena dengan perusahaan yang meningkatkan utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang memiliki prospek kerja dimasa mendatang. Struktur modal dapat digunakan oleh calon investor sebagai dasar untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena para investor bisa melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan Krisnando & Novitasari (2021). Struktur modal optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan return untuk memaksimalkan harga saham. Struktur modal yang optima dapat dicapai dengan meminimalkan penggunaan biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan, yang mencakup biaya ekuitas dan biaya utang jangka panjang (Sedana, 2018). Modal dapat diperoleh dari ekuitas sendiri atau dana pinjaman, oleh karena itu untuk mengetahui cara menentukan struktur modal yang optimal sangatlah penting terutama bagi

perusahaan yang *go public* di pasar modal. Semakin tinggi modal yang tersedia dari ekuitas perusahaan, maka semakin sedikit utang yang dimiliki oleh perusahaan maupun investor dan pemilik, sehingga cenderung memberikan insentif yang lebih besar bagi pemilik dan pada akhirnya perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Hal ini menyebabkan peningkatan laba bagi perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sedang berkembang. Jika investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan laba dimasa depan Krisnando & Novitasari (2021). Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena bisa menghasilkan suatu dampak yang baik bagi perusahaan. Jika dilihat dari sisi pemikiran investor, pertumbuhan perusahaan memiliki indikasi yang menguntungkan sehingga mereka menginginkan tingkat keuntungan investasi dengan hasil yang baik.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *firm size* atau ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya suatu perusahaan yang diperlihatkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total rata-rata aset. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam kemudahan memperoleh dana dari pasar modal, serta dapat mempengaruhi kekuatan dari perusahaan dalam melakukan proses dalam perusahaan. Sintyana & Artini (2018). Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan dimana ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam beberapa studi manajemen strategis empiris.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas sendiri merupakan gambaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Dengan kata lain, apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu maka perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Namun sebaliknya, apabila perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan ilikuid.

2 Tinjauan Literatur

Landasan Teori

Teori Sinyal

Signal ataupun isyarat ialah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dan disampaikan oleh investor terkait bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan Kusmawati dan Rosady (2018). Menurut teori sinyal, perusahaan dipaksa untuk memberikan akses kepada pihak eksternal terhadap informasi laporan keuangan. Bisnis memiliki insentif untuk berbagi informasi karena mereka memiliki lebih banyak pengetahuan daripada pihak ketiga tentang diri mereka sendiri dan prospek mereka untuk masa depan, sehingga menciptakan ketidakseimbangan informasi.

Teori sinyal dalam hubungannya dengan nilai perusahaan yaitu mengacu pada upaya perusahaan untuk mengirimkan sinyal kepada pemegang saham mengenai kualitas nilai perusahaan. Sinyal sinyal tersebut dapat mempengaruhi persepsi nilai perusahaan oleh investor. Jika perusahaan mampu memberikan sinyal positif, ini bisa meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan. Sebaliknya, sinyal negatif bisa berdampak sebaliknya. Sinyal positif dapat terjadi apabila perusahaan mengeluarkan investasi yang akibatnya meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan juga akan memiliki sinyal positif di kalangan masyarakat. Jadi keterkaitan antara teori sinyal dan nilai perusahaan terletak pada bagaimana informasi yang dikirim oleh perusahaan dapat mempengaruhi persepsi dan penilaian pasar pada nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Memiliki struktur modal yang tepat ialah tujuan utama perusahaan sebab menggunakan banyak utang bisa meningkatkan valuasi perusahaan karena utang dipakai buat membiayai usaha-usaha produktif, yang meningkatkan laba bagi bisnis. Nilai struktur modal yang tinggi memperlihatkan jika perusahaan sudah memakai lebih banyak pendanaan eksternal daripada pendanaan internal untuk operasi sehari-harinya. Struktur modal yang paling menyeimbangkan risiko serta pengembalian serta memanfaatkan harga saham dikenal sebagai struktur modal optimal. Pendapat tersebut diperkuat dengan riset yang dilakukan oleh Krisnando & Novitasari, (2021), Sri astiti & Darmayanti, (2022), Sorongan et al., (2022) menyatakan jika struktur modal berdampak positif pada nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut, hingga diambil hipotesis :

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan daya tahan perusahaan dalam kondisi kompetitif. Permintaan terhadap perusahaan besar lebih tinggi terbanding perusahaan kecil, sehingga nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh ekspansinya. Bisnis dapat meningkatkan nilainya jika memiliki pertumbuhan total aset yang kuat. Perihal ini menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba untuk menambah jumlah aktiva yang dimiliki semakin meningkat sehingga akan lebih diminati oleh investor. Pendapat tersebut diperkuat dengan riset yang dilakukan oleh Mandjar & Triyani, (2019) dan (Sedana, 2018) mengatakan jika pertumbuhan perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut, hingga diperoleh hipotesis :

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa digambarkan dengan total penjualan bersih ataupun total aktiva dimiliki sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan bertambah seiring dengan jumlah aset atau penjualan. Bisnis dengan basis aset yang besar diduga mempunyai prospek yang baik buat jangka waktu yang cukup lama dan bisa mendukung dirinya sendiri secara finansial. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara ukuran dan nilai perusahaan. Pendapat tersebut diperkuat dengan riset yang dilakukan oleh Sintyana & Artini, (2018) dan Monica & Setyarini, (2022) mengatakan jika ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut, sehingga diambil hipotesis:

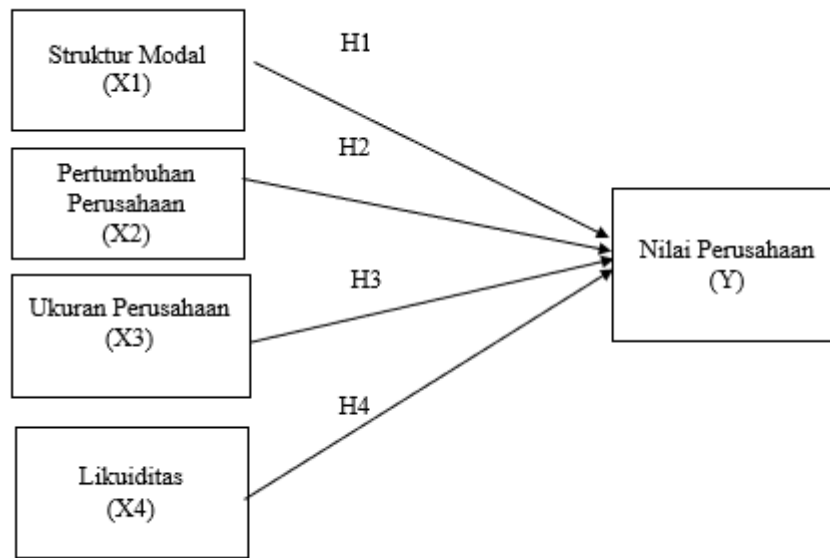
H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas ialah rasio yang menggambarkan atau menilai kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Bisnis dengan rasio likuiditas besar biasanya memperlihatkan jika mereka menjadi lebih likuid atau memiliki risiko yang lebih rendah. Jika kinerja perusahaan yang ditunjukkan baik, maka dapat manajemen akan memberi sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Pendapat tersebut diperkuat dengan riset yang dilakukan oleh Mandjar, Yustina Triyani, (2019) dan Septiani & Wahyu Indrasti, (2021) mengatakan jika likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan. Dari penelitian, hingga diperoleh hipotesis :

H4 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran



3 Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan untuk menguji dan menjelaskan mengenai adanya hubungan atau tidak antara variabel yang terkait, yakni struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, serta likuiditas selaku variabel independen, terhadap nilai perusahaan selaku variabel dependen pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Populasi dan Teknik Sampling

Pada penelitian kali ini, populasi diambil merupakan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama 3 tahun dari tahun 2020-2022. Sampel perusahaan ini dipilih memakai metode purposive sampling yakni dengan pemilihan berdasarkan karakteristik dengan pemilihan sampel atas dasar kecocokan dengan beberapa kriteria sampel yang sudah ditetapkan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Nilai perusahaan ialah gambaran kinerja suatu usaha ditunjukkan oleh harga sahamnya, yang ditetapkan penawaran serta permintaan di pasar modal serta mewakili cara masyarakat melihat kinerja usaha tersebut. Nilai perusahaan penelitian ini diukur memakai proksi Tobins'Q dimana indikator ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan menunjukkan pandangan investor atau pemangku kepentingan terhadap kondisi perusahaan. Menurut Fauzi, (2022) rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Tobins' } Q = \frac{\text{Harga pasar saham} + \text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

Variabel Independen

Struktur modal ialah pembiayaan perusahaan yang berasal dari perbandingan antara utang serta ekuitas. Proksi dalam penelitian ini menggunakan *debt equity ratio* (DER). DER mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dengan total ekuitas serta dapat menunjukkan resiko yang dimiliki perusahaan terhadap hutang yang dimiliki yang dapat menjadi beban perusahaan dan menurunkan tingkat kepercayaan investor. Rumus yang digunakan dalam struktur modal ini menurut Mandjar & Triyani, (2019) adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan/ kenaikan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan selisih total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya. Rumus pertumbuhan perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{(\text{Total aset tahun ini} - \text{Total aset tahun lalu})}{\text{Total aset tahun lalu}}$$

Ukuran perusahaan yakni skala buat menentukan besar kecilnya perusahaan, adalah total size, log size, penjualan, kapitalisasi pasar serta sebagainya. Semakin besar perusahaan maka perusahaan akan lebih berhati hati dengan menjaga citra dan kredibilitas yang baik dimata publik. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan *natural logarithm total assets*. Rumus ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total aset})$$

Rasio likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, karena rasio ini menggambarkan seberapa besar perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Rumus yang digunakan untuk likuiditas sebagai berikut:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

4 Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Sampel Penelitian

Pengambilan sampel memakai teknik purposive sampling terdiri atas perusahaan Properti and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Selama periode terdapat 92 perusahaan Properti and Real estate yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang sudah ditentukan, diperoleh sebanyak 70 perusahaan. Berikut kriteria pengambilan sampel yang pertama perusahaan properti and real estate yang terdaftar di BEI secara berturut turut selama periode 2020-2022 dengan jumlah 92, yang kedua perusahaan properti and real estate yang tidak konsisten terdaftar di BEI selama periode 2020-2022 dengan jumlah (11), yang ketiga perusahaan properti and real estate yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2022 dengan jumlah (10), yang keempat perusahaan properti and real estate yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang diteliti dengan jumlah (1). Maka jumlah sampel pada penelitian ini selama 3 tahun sebanyak 210.

Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	132	,0002	1,5041	0,536234	0,3534300
Struktur Modal	132	0,2467	0,7003	0,467238	0,0903957
Pertumbuhan Perusahaan	132	-0,1973	1061,5529	22,913230	149,4629989
Ukuran Perusahaan	132	10,050	36,324	26,858	3,512
Likuiditas	132	0,0011	14,4713	2,40758	2,249474
Valid N (listwise)	132				

Berdasarkan tabel diatas, dengan jumlah data sebanyak 132 menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai paling rendah 0,2467 dengan nilai paling tinggi 0,7003. Nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel struktur modal yaitu 0,467 dengan standar deviasinya 0,090. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasinya dapat dikatakan cukup baik karena artinya data tersebut menyebar secara merata.

Data deskriptif variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai rendah (0,1973) dengan nilai paling tinggi 1061,552. Nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel pertumbuhan perusahaan yaitu 22,913 dengan standar deviasinya 149,463. Nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasinya dapat dikatakan kurang baik karena sebaran tidak merata, yang disebabkan perbedaan data satu dengan lainnya lebih besar dari rata-rata.

Data deskriptif variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rendah 19,050 dengan nilai paing tinggi 36,324. Nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel ukuran perusahaan 26,858 dengan standar deviasinya 3,5120. Nilai rata-rata yang diperoleh lebih besar dari standar deviasi dapat dikatakan cukup baik karena artinya data tersebut menyebar secara merata.

Data deskriptif variabel likuiditas memiliki nilai rendah 0,001 dengan nilai paling tinggi 14,4713. Nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel likuiditas yaitu 2,407 dengan standar diviasinya 2,249. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi dapat dikatakan cukup baik karena artinya data tersebut menyebar secara merata.

Data deskriptif nilai perusahaan menunjukkan nilai terendah 0,0002 degan nilai tertinggi 1,5041. Nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 0,536 dengan standar deviasinya 0,353. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi dapat dikatakan cukup baik karena artinya data tersebut menyebar secara merata.

Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Keterangan		Kesimpulan
Uji Normalitas N = 210	Nilai signifikansi Kolmogrov Smirnov = 0,000		Data riset tidak terbukti normal
Uji Normalitas N = 132	Nilai Signifikansi Kolmogrov Smirnov = 0,200		Data telah berdistribusi normal
Uji Multikolenearitas	Tolerance	VIF	
Struktur Modal	0,989	1,011	Tidak terjadi gejala multikolenearitas
Pertumbuhan Perusahaan	0,993	1,007	Tidak terjadi gejala multikolenearitas
Ukuran Perusahaan	0,983	1,017	Tidak terjadi gejala multikolenearitas
Likuiditas	0,970	1,030	Tidak terjadi gejala multikolenearitas
Uji Autokorelasi	Nilai Durbin-Watson = 1,218		Tidak terjadi gejala autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	Nilai signifikansi variabel : X1 : 0,253 X2 : 0,359 X3 : 0,112 X4 : 0,291		Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai signifikan normaitas Kolmogrov-smirnov test senilai 0,000 jauh dibawah 0,05 dimana hal ini mengindikasikan bahwa data riset tidak terbukti normal. Setelah dilakukan pengobatan menggunakan outlier data, hasil data uji Kolmogrov-Smirnov memiliki nilai signifikan 0,200. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan data telah berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ini mengindikasikan bahwa model regresi yang baik adalah regresi yang mengasumsikan bahwa distribusi normal dari nilai residu.

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,218 mengindikasikan bahwa model tidak mengalami outokeralasi. Suatu model dapat dapat dikatakan tidak mengalami autokeralasi apabila nilai berada diantara -2 sampai 2.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 untuk setiap variabel. Dimana variabel struktur modal memperoleh nilai signifikansi 0,253, pertumbuhan perusahaan memperoleh hasil signifikansi 0,359, ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi 0,112, dan likuiditas memperoleh nilai signifikansi 0,291. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel yang terkena gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolenearitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahi bahwa nilai toleransi >0,01 dan nilai VIF <10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolenearitas pada penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		
--	-----------------------------	--	--

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	0,397	0,290	1,369	0,173
Struktur Modal	0,911	0,331	2,750	0,007
Pertumbuhan Perusahaan	0,000	0,000	1,621	0,108
Ukuran Perusahaan	0,017	0,009	2,035	0,044
Likuiditas	0,013	0,013	1,004	0,317
Adjusted R Square = 0,068				
F hitung, 3,408 dan signifikansi = 0,011				

Berikut tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,397 + 0,911X_1 + 0,000X_2 + 0,017X_3 + 0,013X_4 + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas yaitu :

1. Konstanta (Y) sebesar 0,397 dengan nilai signifikan 0,173 ($>0,05$) menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai konstan, maka nilai nilai perusahaan sebesar 0,397.
2. Nilai koefisien struktur modal sebesar 0,911 bernilai positif dengan nilai signifikan 0,007 ($>0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila struktur modal mengalami kenaikan satu-satuan, maka NP akan mengalami kenaikan senilai 0,911 dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai konstan.
3. Nilai koefisien pertumbuhan perusahaan sebesar 0,000 bernilai positif dengan nilai signifikan 0,108 ($>0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,017 bernilai positif dengan nilai signifikan 0,044 ($<0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Nilai koefisien likuiditas sebesar 0,013 bernilai positif dengan nilai signifikan 0,317 ($>0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,068 atau setara dengan 6,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen, seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas bahwa berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 6,8%. Sedangkan variabel lain yang tidak terkait dengan penelitian memiliki pengaruh sebesar 93,2% terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 3,408 dan signifikansi sebesar 0,011. Nilai signifikansi 0,011 ($<0,05$) sehingga menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil Uji t pada penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.
Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,911 dan nilai signifikan 0,007 ($<0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga **hipotesis diterima**.
2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,000 dengan nilai signifikan 0,108 ($>0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa H_0 diterima dan **H2 ditolak**.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,17 dengan nilai signifikan 0,044 ($<0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga **hipotesis diterima**.

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,013 dengan nilai signifikan 0,317 ($>0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa H_0 diterima dan **H5 ditolak**.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data penelitian ini memperlihatkan jika hipotesis pertama (H_1) diterima. Dalam hal ini, nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal. Salah satu interpretasinya adalah bahwa struktur modal perusahaan akan memberikan dampak yang lebih menguntungkan dalam meningkatkan nilai bisnis jika nilainya semakin tinggi. Artinya, dengan adanya penambahan hutang, maka manajemen akan melakukan ekspansi usaha dalam mengembangkan perusahaannya, hingga harga saham perusahaan naik. Dengan naiknya harga saham, sehingga nilai perusahaan pula akan ikut meningkat.

Teori sinyal ini menggunakan catatan keuangan untuk menyampaikan informasi tentang keadaan bisnis dan mengidentifikasi kesenjangan informasi. Investor dapat mempelajari situasi perusahaan dan memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak ketika struktur modalnya mencakup sejumlah besar utang.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan jika variabel pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perihal ini memperlihatkan jika dapat terjadi karena adanya kemungkinan bahwa pertumbuhan perusahaan yang dihitung dari pertumbuhan aktiva setiap tahunnya kurang dijadikan dasar pertimbangan buat para investor ataupun pihak eksternal lainnya dalam melakukan investasi di suatu perusahaan. Disaat pertumbuhan tinggi sehingga makin tinggi biaya yang dibutuhkan buat mengelola kegiatan operasional dan mengakibatkan makin besar kebutuhan dana buat ekspansi disaat para pemegang saham kurang diutamakan maka investor kurang mempercayai perusahaan dan dapat mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Penyebab lainnya tidak berpengaruhnya pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dikalangan investor adalah tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan menyebabkan kebutuhan akan dana menjadi semakin meningkat dan semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Akibatnya, semakin sedikit uang yang tersedia untuk dibayarkan kepada pemegang saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan jika variabel ukuran perusahaan yang menggunakan pengukuran dari nilai logaritma natural aset perusahaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Perihal ini memperlihatkan makin besar ukuran perusahaan sehingga makin tinggi pula nilai perusahaan.

Mengingat hal ini akan meningkatkan minat investor dalam menginvestasikan uang tunai, organisasi yang mengalami pertumbuhan pesat akan lebih mudah memasuki pasar modal, sebagaimana dibuktikan oleh

ukurannya. Guna mengangkat nilai perusahaan, respon positif ini akan mengidentifikasi prospek yang menjanjikan. Dikatakan mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Total aset perusahaan bisa dipakai buat tentukan ukurannya. Ukuran perusahaan yang besar meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan bahwa bisnis tersebut berkembang dan tumbuh dengan baik.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan jika hipotesis ditolak maka dari itu variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perihal ini memperlihatkan jika likuiditas tidak dijadikan sebagai acuan oleh investor ketika akan melakukan investasi. Likuiditas yang rendah menunjukkan kurang baiknya kinerja perusahaan dalam penuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan likuiditas yang tinggi belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena likuiditas yang tinggi artinya perusahaan memiliki dana menganggur yang tidak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal..

Secara umum, investor cenderung lebih memperhatikan detail lain yang berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan. Lebih jauh, memiliki banyak likuiditas juga dapat berdampak negatif bagi perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki aset lancar yang berlebihan, atau aset menganggur yang berlebihan. Perihal ini memperlihatkan jika kerja manajer tidak efektif dan efisien dalam mengolah dana perusahaan.

5 Kesimpulan

Berikut beberapa kesimpulan yang mungkin diperoleh dari hasil pengujian hipotesis dan analisis regresi linier berganda :

1. Struktur modal terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya jika kebijakan penambahan utang ialah sinyal yang positif buat investor serta mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti adanya kemungkinan jika pertumbuhan perusahaan yang dihitung dari pertumbuhan aktiva setiap tahunnya kurang dijadikan dasar pertimbangan buat para investor ataupun pihak eksternal lainnya dalam melakukan investasi disuatu perusahaan.
3. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya jikalau makin besar ukuran perusahaan, makin kompleks kegiatan operasional yang dijalankannya. Hal ini mencerminkan komitmen mereka untuk bertanggung jawab secara sosial dan memperhitungkan dampak mereka terhadap masyarakat dan lingkungan.
4. Likuiditas tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti jika informasi tambahan yang bisa secara langsung menunjukkan kinerja perusahaan kemungkinan akan menarik perhatian investor.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Rizaldi, I. P., Yuria Mendra, N. P., & Novitasari, L. G. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 112–121.

Ananda Gz, A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>

Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan



- Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibiria*, 6(1), 1–14.
- Desniati, N. E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 846–854. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2045>
- Dhinata, R., & Krisnando. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar DI BEI Tahun 2015-2018). *Jurnal Ekonomi*, 1–22. <http://repository.stei.ac.id/3032/>
- Fauzi, T. H. (2022). The Effect of Environmental Performance on Firm Value with Mediating Role of Financial Performance in Manufacturing Companies in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(3), 256–265. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2022-0071>
- Humaira, S. G. (2018). *Pengaruh Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Equity) pada PT . Indofood CBP Sukses Makmur Tbk . Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017*. 62.
- Hutama, J. F. D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 (2015-2019). *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.1-11>
- Ivangga, P. M., Sutarjo, S., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Ekonomi Bisnis*, 27(2), 710–724. <https://doi.org/10.33592/jeb.v27i2.1826>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). *Pengaruh struktur modal , likuiditas , ukuran perusahaan , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 5(1), 360–372.
- Mandjar, S. L., & Triyani, Y. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 55–72. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.497>
- Monica, C., & Setyarini, Y. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(10), 707–715. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i10.119>
- Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Putra, Y. A., Widati, L. W., & Author, T. (2022). *Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI*. 15(1).



- Sari, R. M., & Patrisia, D. (2019). *The Effect of Institutional Ownership, Capital Structure, Dividend Policy, and Company's Growth on Firm Value (Study of Property Real Estate and Building Construction Companies)*. 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.69>
- Sedana, K. ayu citra P. I. bagus P. (2018). Peran Struktur Modal Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Peran Struktur Modal Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 7(5), 2680–2709.
- Septiani, I., & Wahyu Indrasti, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 71–88. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i3.305>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sorongan, M. S., Soputan, G. J., & Tumiwa, R. A. . . (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. 3(2), 125–138.
- Sri astiti, P. W., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(6), 1151. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i06.p05>
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>
- Yusmaniarti, & Dkk. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1296/1128>